

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dan pembahasan dengan menggunakan Metode Bina Marga dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Jenis kerusakan yang umum terjadi pada ruas jalan kampung Dahot – kampung Pusut adalah pelepasan butir, lubang, alur, dan cacat tepi perkerasan.
2. Penelitian yang dilakukan dilapangan dievaluasi dengan menggunakan Metode Bina Marga untuk menentukan kondisi jalan dengan cara menentukan jenis kerusakan dan ukuran kerusakan antara lain kerusakan pelepasan butir luas 497,19 m², lubang luas 39.12 m², luas alur 0.26 m², luas cacat tepi perkerasan 24,11 m² dengan total luas kerusakan 560.67m² serta presentase kerusakan pelepasan butir 13.258%, lubang 1.043%, alur 0.007%, cacat tepi perkerasan 0.643%, total presentase kerusakan 14.951%.
3. Hasil evaluasi dari Metode Bina Marga dari STA 0+000 sampai STA 1 + 250 mendapat nilai urutan prioritas adalah 10,72. Sesuai dengan urutan prioritas >7, kelas lalulintas = 4 (berdasarkan tabel 2.2) dengan nilai LHR= 522,4 SMP/Jam dimana masuk kedalam program pemeliharaan rutin.
4. Faktor penyebab secara umum disebabkan genangan air, iklim, kondisi tanah yang tidak stabil, perencanaan lapis perkerasan yang tipis, proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi perkerasan yang kurang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam spesifikasi, yang saling terkait dan sangat mempengaruhi.

5.1.2 SARAN

Setelah mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Saat melakukan survey dengan menggunakan metode bina marga harus dilakukan dengan cermat dan telititerutama pada jenis kerusakan yang ada karena akan sangat berpengaruh pada saat pembahasan dikerjakan
2. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jalan
3. Dilakukan pelapisan ulang (Overlay) perkerasan jalan dengan mengalihkan semua jenis kendaraan, bertujuan untuk menghindari kemacetan pada saat pengerjaan pelapisan ulang (Overlay)
4. Dilakukan penambalan pada kerusakan lubang pada ruas jalan Dahot – Pusut yang bertujuan untuk memperkecil kecelakaan yang diakibatkan oleh kerusakan jalan.
5. Perlu adanya penelitian perbandingan lagi namun dengan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A.H.F., Subagio,B.S., Hariyadi, E.R. 2015. Evaluasi Struktural Perkerasan Lentur Menggunakan Metode AASHTO 1993 dan Metode Bina Marga 2013 Studi Kasus: Jalan Nasional Losari - Cirebon. *Jurnal Teknik Sipil ITB*
- Bakri, M. D. 2022. Evaluasi Kondisi Permukaan Jalan Dengan Menggunakan Metode Bina Marga Pada Jalan Gajah Mada Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Saintek*
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Hardiyatmo H.C 2007 , Pemeliharaan Jalan Raya, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Kaharu, F., Lalamentik, L. G. J., & Manopo, M. R. E. 2020. Evaluasi Geometrik Jalan Pada Ruas Jalan Trans Sulawesi Manado-Gorontalo di desa Botumoputi Sepanjang 3 km. *Jurnal Sipil Statik*
- Menteri Pekerjaan Umum. 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 13 /PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan. Jakarta
- Okta jefri hendra, Rahmat, H., & Trisep Haris, V. (2022). Analisis Kerusakan Perkerasan Jalan menurut Bina Marga dan Alternatif Penanganannya. *Jurnal Teknik,*
- Sukirman,S,. (1992) Perkerasan Lentur Jalan Raya, Penerbit Nova, Bandung
- Sulaksono W, Sony, 2001. Rekayasa Jalan, Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Shahin, M. Y. 1994. Pavement Management for Airport, Roads, and Parking lots. Chapman & Hill.